

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SMPN 3 Bonggakaradeng, ditemukan bahwa guru Non-PAK menghadapi berbagai problematika dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang ditinjau dari segi pedagogis. Pertama, kesulitan dalam memahami karakter peserta didik menjadi tantangan utama. Keberagaman cara belajar peserta didik memerlukan pendekatan yang lebih personal dan observasi mendalam untuk memenuhi kebutuhan masing-masing peserta didik. Keterbatasan pemahaman guru Non-PAK tentang konteks keagamaan mengakibatkan kesulitan dalam memberikan penjelasan yang tepat dan relevan, serta dalam memilih metode pengajaran yang sesuai. Hal ini berdampak pada minat dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keterbatasan dalam menguasai teori belajar juga menjadi faktor penghambat. Guru Non-PAK sering kali menggunakan metode pengajaran konvensional seperti ceramah, yang tidak melibatkan peserta didik secara aktif dan membuat pembelajaran terasa monoton. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi peserta didik akibat kurangnya pelatihan dan sumber daya pendidikan. Evaluasi hasil belajar yang bergantung pada tes tertulis saja membatasi



pemahaman peserta didik terhadap materi ajar. Terakhir, kendala komunikasi antara guru dan peserta didik mengakibatkan kesulitan dalam memberikan bimbingan pastoral yang memadai. Dukungan dari pihak sekolah, seperti penyediaan buku paket, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran, terutama bagi guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan agama. Dengan demikian, diperlukan upaya kolaboratif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Non-PAK dan penyediaan sumber daya yang memadai agar pembelajaran PAK dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.

## **B. Saran**

### **1. Guru**

Perlunya pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru Non-PAK agar dapat memahami dan mengajarkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen secara mendalam.

### **2. Sekolah**

- a. Sekolah perlu mengadakan pelatihan bagi guru Non-PAK untuk meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Kristen dan metodologi pembelajaran yang tepat.
- b. Sekolah harus perlu menyediakan media pembelajaran seperti lcd agar mendukung pembelajaran yang berlangsung.



### 3. Pemerintah

- a. Pemerintah lebih memperhatikan penempatan guru-guru pada setiap mata pelajaran di sekolah termasuk termasuk guru-guru di sekolah-sekolah yang ada di pedalaman.
- b. Pemerintah lebih mempertimbangkan program rekrutmen khusus untuk meningkatkan jumlah guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah negeri.